

**PERBAIKAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI  
KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA  
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam perbaikan dan/atau tambahan atas keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perseroan ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan. Perbaikan dan/atau tambahan atas keterbukaan informasi selanjutnya disebut "**Tambahan Keterbukaan Informasi**"

Dalam hal terdapat kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Tambahan Keterbukaan Informasi atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, segera konsultasikan dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.  
("Perseroan atau "GHON")  
Berkedudukan di Jakarta Barat**

**Bidang Usaha:**

Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi (KBLI: 42206), instalasi telekomunikasi (KBLI: 43212), aktivitas telekomunikasi dengan kabel (KBLI: 61100), serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya (KBLI: 77399).

**Kantor Pusat:**

APL Tower – Central Park Lt. 19 Unit T-7  
Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan  
Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat,  
Provinsi DKI Jakarta 11470  
Telepon: 021-2527300/021-2527276  
Email address: info@gihon-indonesia.com  
Website: www.gihon-indonesia.com

Tambahan Keterbukaan Informasi ini disampaikan oleh perseroan sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan berupa penambahan kegiatan usaha pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik (KBLI: 35121) dan pemasangan sistem instalasi listrik (KBLI: 43211) untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Tambahan Keterbukaan Informasi ini disampaikan oleh Perseroan dalam rangka Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan

RUPS untuk menyetujui rencana Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2025 pukul 13.30 - selesai

Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Mei 2025.

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK**



Rudolf P. Nainggolan  
Direktur Utama

Yoyong  
Direktur

## DEFINISI

<b>Kantor Jasa Penilai Publik</b>	berarti badan usaha yang telah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Penilai Publik dalam menjalankan usaha di bidang penilaian dan jasa-jasa lainnya.
<b>KBLI</b>	berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
<b>KJPP MPR</b>	berarti Kantor Jasa Penilai Publik Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan yaitu perusahaan jasa penilai yang terdaftar dengan nomor izin usaha 2.09.0070 melalui Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 440/KM.1/2019 yang memiliki pengalaman ( <i>track record</i> ) penilaian dengan klasifikasi A (Aset) dan B (Bisnis).
<b>OJK</b>	berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
<b>Perseroan atau GHON</b>	berarti PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk berkedudukan di Jakarta Barat, suatu perusahaan terbuka yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan peraturan perundang—undangan Negara Republik Indonesia.
<b>POJK No. 17/2020</b>	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
<b>POJK No. 15/2020</b>	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
<b>Rencana Perubahan Kegiatan Usaha</b>	berarti rencana penambahan kegiatan usaha berupa penyewaan power supply bagi menara telekomunikasi kepada pelanggan perseroan.
<b>RUPS</b>	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
<b>Studi Kelayakan Bisnis</b>	berarti suatu penugasan Penilaian Profesional yang diberikan oleh Penilai Bisnis berupa pendapat untuk menyatakan kelayakan suatu usaha atau proyek.
<b>Tanggal Penilaian</b>	berarti dalam laporan ini sama pengertiannya dengan Tanggal Studi Kelayakan Bisnis, yaitu tanggal dinyatakan pendapat untuk menyatakan kelayakan suatu usaha atau proyek.
<b>UUP2SK</b>	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan No.6845.

## I. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 Tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) dengan surat keputusan No. C00673.HT.01.01.TH.2001 Tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 34 tanggal 31 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 34/2022**”), yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU- 0040996.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHUAHU-0113119.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022`. Berdasarkan Akta no. 34/2022, para pemegang saham dalam RUPS Perseroan telah menyetujui diantaranya: perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya. Pada saat ini, Perseroan telah melakukan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

### Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 76 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225282 tanggal 24 Juli 2018 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0095771.AH.01.11.TAHUN 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Lembar Saham	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)
Modal Dasar	950.000.000	100	95.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	550.000.000	100	55.000.000.000
Saham Dalam Portepel	400.000.000	100	40.000.000.000

Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Maret 2025 yang dikeluarkan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Keterangan	Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan (%)
Tower Bersama Infrastructure	277.337.700	27.733.770.000	50,43%
Rudolf P. Nainggolan	198.395.080	19.839.508.000	36,07%
Felix Ariodamar	1.986.090	198.609.000	0,36%
Yoyong	307.500	30.750.000	0,05%
Masyarakat	71.973.630	7.197.363.000	13,09%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>550.000.000</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 31 Mei 2024 (“**Akta 9/2024**”) yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0211723 tanggal 7 Juni 2024 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0112823.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 7 Juni 2024.

<b>Pengurus Perseroan</b>	<b>Nama</b>	<b>Masa Jabatan</b>
Komisaris Utama	Drs. Kumari AK	2022 – 2027
Komisaris	Johanes Adi Sasongko	2022 – 2027
Komisaris Independen	Aria Kanaka	2022 – 2027
Direktur Utama	Rudolf P. Nainggolan	2022 – 2027
Direktur	Felix Ariodamar	2022 – 2027
Direktur	Yoyong	2024 – 2029

## Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2020, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Aria Kanaka  
Anggota : Andreas Adoe  
Anggota : Juwita Apriliaty

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Let/ GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Ketua : Aria Kanaka  
Anggota : Drs Kumari AK  
Anggota : Johanes Adi Sasongko

## Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk sebagai sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/BOD/GTI/IX/2019 tanggal 23 September 2019, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dan juga sesuai dengan Peraturan OJK No.35/2014. Pada tanggal Tambahan Keterbukaan Informasi sekretaris Perusahaan adalah :

Nama : Yoyong  
Alamat Kantor : APL Tower – Central Park Lt. 19 Unit T-7 Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta 11470  
No. Telp : (021) 7588-0519  
Email : corsec@gihon-indonesia.com

### Keterangan Mengenai Entitas Anak

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Penyertaan Perseroan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)		Kontribusi Pendapatan Entitas Anak Terhadap Total Pendapatan Perseroan
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung	
1	PT Global Patra Sinertama	Jasa Konstruksi Instalasi Komunikasi	Tangerang Selatan	2023	2018	2018	80%	-	5,68%

### Iktisar Data Keuangan Perseroan

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Periode Yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan dengan kesimpulan wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00094/2.1315/AU.1/06/1017-1/1/II/2025 tanggal 26 Maret 2025 yang ditandatangani oleh Riki Afrianof, CPA.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian :

	Dalam Ribuan Rupiah	
	Des 2024	Des 2023
Jumlah Aset Lancar	123.987.050	125.773.181
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.303.452.374	1.233.374.398
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.427.439.424</b>	<b>1.359.147.579</b>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	418.138.396	403.995.326
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	162.490.488	120.107.332
Jumlah Liabilitas	580.628.884	524.102.658
Jumlah Ekuitas	846.810.540	835.044.921
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.427.439.424</b>	<b>1.359.147.579</b>

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian:

	Dalam Ribuan Rupiah	
	Des 2024	Des 2023
Pendapatan	211.679.065	203.637.725
Laba Kotor	162.645.245	154.981.092
Laba dari Operasi	141.942.912	137.592.830
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	107.712.978	120.573.086
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	89.629.882	104.582.737
Laba Bersih Tahun Berjalan	86.401.684	100.226.779
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	108.140.619	102.873.879
Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (nilai penuh)	157	182

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

	Dalam Ribuan Rupiah	
	Des 2024	Des 2023
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	141.702.964	149.503.818
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 85.008.520 )	( 152.424.729 )
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	( 53.459.604 )	16.380.364
<b>Kenaikan Neto Kas Dan Bank</b>	3.234.840	13.459.453
Kas Dan Bank Awal Tahun		
Kas Dan Bank Akhir Tahun	141.942.912	137.592.830

## Rasio Keuangan

Uraian	Des 2024	Des 2023
Marjin Laba Kotor	76,84%	76,11%
Marjin Laba Operasi	67,06%	67,57%
Marjin Laba Bersih	40,82%	49,22%

## II. PENDAHULUAN

Tambahan Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai dasar pertimbangan sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan berupa penambahan kegiatan usaha menyewakan sistem ketenagalistrikan dengan menggunakan baterai bagi menara telekomunikasi. Sebelum dapat melakukan penambahan kegiatan usaha tersebut, Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS berdasarkan ketentuan Pasal 32 juncto Pasal 22 ayat (1) butir a POJK No. 17/2020. Penambahan kegiatan usaha tersebut juga dilakukan dalam memenuhi Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang KBLI.

## III. URAIAN SINGKAT MENGENAI TRANSAKSI

### 1. KETERANGAN SINGKAT

GHON berkantor pusat di APL Tower – Central Park Lt. 19 Unit T-7, Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat 11470.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah

menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.

Berikut tabel kegiatan usaha Perseroan saat ini dan kegiatan usaha yang akan dijalankan Perseroan:

No.	Klasifikasi	No. KBLI
Kegiatan usaha saat ini:		
1.	Konstruksi Sentral Telekomunikasi	(KBLI 2020, No : 42206)
2.	Instalasi Telekomunikasi	(KBLI 2020, No : 43212)
3.	Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel	(KBLI 2020, No : 61100)
4.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya	(KBLI 2020, No : 77399)
Tambahan Kegiatan usaha		
5.	Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik	(KBLI 2020, No : 35121)
6.	Pemasangan Sistem Instalasi Listrik	(KBLI 2020, No : 43211)

## 2. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI BERKAITAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha penyewaan sistem ketenagalistrikan dengan menggunakan baterai untuk menara telekomunikasi, Perseroan tidak melakukan penambahan sumber daya manusia internal. Kegiatan operasional dan instalasi unit akan dilaksanakan melalui kerja sama dengan mitra yang telah memiliki pengalaman dan kapabilitas dalam pemasangan serta pengelolaan sistem ketenagalistrikan berbasis baterai. Dengan demikian, kebutuhan tenaga kerja untuk kegiatan ini dapat terpenuhi secara efisien tanpa mempengaruhi struktur organisasi maupun beban operasional Perseroan secara signifikan.

## 3. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan berfokus pada penyewaan ruang pada lokasi menara telekomunikasi (site) yang digunakan sebagai tempat pemasangan antena dan perangkat pendukung lainnya untuk transmisi sinyal nirkabel. Kerja sama ini dilakukan melalui perjanjian jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi nirkabel. Selain itu, Perseroan juga menyediakan perangkat akses jaringan seperti *repeater* dan *in-building system* guna mendukung konektivitas telekomunikasi, khususnya di wilayah perkotaan yang memiliki kepadatan tinggi.

Dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, manajemen Perseroan seringkali mendapatkan kebutuhan dari pelanggan yang tidak hanya terbatas pada penyewaan menara, tetapi juga mencakup beberapa kebutuhan pendukung atau aksesoris lainnya, seperti penyediaan perangkat power supply, di antaranya berupa baterai dan rectifier, yang disewakan untuk menunjang pengoperasian perangkat milik pelanggan.

Seiring meningkatnya kesadaran akan efisiensi energi dan keberlanjutan, pelanggan mulai mengalihkan preferensi mereka dari sistem kelistrikan berbasis genset ke sistem berbasis baterai.

Sistem ini lebih ramah lingkungan dan dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen Perseroan melihat peluang strategis untuk memperluas jasa yang ditawarkan, dengan tidak hanya menyediakan perangkat pendukung, tetapi juga secara langsung terlibat dalam kegiatan pemasangan dan pengoperasian instalasi tenaga listrik tersebut.

Dengan kata lain, Perseroan bermaksud memperluas jasa yang dapat diberikan kepada pelanggan eksisting, sehingga tidak hanya terbatas pada penyewaan ruang menara, tetapi juga mencakup penyediaan sistem kelistrikan yang mendukung operasional perangkat pelanggan secara lebih efisien dan berkelanjutan. Hal ini juga sejalan dengan tren industri telekomunikasi yang mulai mengadopsi sistem kelistrikan berbasis baterai untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi ketergantungan pada genset berbahan bakar fosil.

Sebagai bentuk respon atas perkembangan tersebut, Perseroan berencana menambah kegiatan usaha baru sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan integrasi layanan. Adapun penambahan kegiatan usaha tersebut mencakup:

- KBLI 35121: Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, yang meliputi penyediaan dan pengelolaan tenaga listrik dari sistem berbasis baterai sebagai sumber utama maupun cadangan untuk menara telekomunikasi.; dan
- KBLI 43211: Pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik atas instalasi penyediaan tenaga listrik, yang mencakup aktivitas pemasangan sistem kelistrikan, termasuk sistem penyimpanan energi (*battery storage*), distribusi kabel, panel kelistrikan, serta perangkat pengatur daya lainnya pada lokasi menara telekomunikasi.

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari strategi diversifikasi usaha dan integrasi vertikal yang tetap sejalan dengan fokus utama Perseroan di bidang infrastruktur telekomunikasi. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memberikan layanan *end-to-end* kepada pelanggan mulai dari perencanaan, pemasangan, hingga pengelolaan sistem kelistrikan secara berkelanjutan.

Untuk memastikan kegiatan usaha baru tersebut dapat dijalankan secara sah dan efektif, Perseroan merencanakan langkah-langkah administratif dan operasional, termasuk:

- Melakukan penyesuaian dan pembaruan pada sistem perizinan melalui sistem OSS (*Online Single Submission*).
- Mengurus dan memperoleh Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB MKU) yang sesuai dengan KBLI 35121 dan 43211.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimistis bahwa penambahan kegiatan usaha ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan jangka panjang serta meningkatkan daya saing Perseroan di industri infrastruktur telekomunikasi.

#### 4. PENJELASAN TENTANG PENGARUH RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Penambahan kegiatan usaha penyewaan power supply diproyeksikan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam jangka menengah hingga panjang.

Dari sisi pendapatan, kegiatan usaha baru ini akan memberikan tambahan revenue melalui sewa unit power supply. Peningkatan pendapatan ini akan mendorong pertumbuhan laba kotor dan

EBITDA, yang diproyeksikan bersifat positif, mengingat efisiensi operasional yang tetap terjaga serta tidak adanya kebutuhan penambahan personel. EBITDA margin juga tetap stabil karena beban operasional sebagian besar bersifat tetap dan efisien melalui kerja sama dengan mitra teknis.

Dengan bertambahnya pendapatan dari sewa unit power supply, diiringi dengan efisiensi operasional melalui kemitraan teknis, beberapa rasio keuangan utama Perseroan diperkirakan menunjukkan tren yang positif:

- **Marjin Laba Kotor** meningkat karena struktur biaya yang efisien dan skema sewa jangka panjang yang memberikan pendapatan berulang.
- **Marjin Laba Operasi** meningkat sebagai hasil dari pengendalian beban usaha.
- **Marjin Laba Bersih** meningkat seiring bertambahnya kontribusi laba bersih terhadap pendapatan usaha, dengan struktur pendanaan yang terkendali.

Secara keseluruhan, penambahan kegiatan usaha ini diperkirakan akan memperkuat kinerja keuangan dan daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

#### IV. RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan telah menunjuk KJPP MPR, sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi terdaftar dengan nomor izin usaha 2.09.0070 melalui Salinan Keputusan Menteri Keuangan No 440/KM.1/2019 tanggal 12 Agustus 2019 untuk memberikan pendapat atas kelayakan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dalam bentuk penambahan kegiatan usaha berupa Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik dan Pemasangan Sistem Instalasi Listrik kepada pelanggan eksisting.

Berikut adalah ringkasan laporan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dituangkan dalam laporan Studi Kelayakan Bisnis untuk PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, dengan No. 00012/2.0070-00/BS/06/00168/1/V/2025 tanggal 14 Mei 2025 ("Laporan Studi Kelayakan"):

##### a. Maksud dan Tujuan Laporan Studi Kelayakan

Laporan Studi Kelayakan ini bertujuan untuk mengkaji Objek Penilaian sehubungan dengan akan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha di masa mendatang ditinjau dari berbagai aspek, meliputi :

- Analisis terhadap kelayakan pasar yang meliputi kondisi pasar, pesaing usaha, dan strategi pemasaran;
- Analisis terhadap kelayakan teknis kualitatif dan kuantitatif yang meliputi kapasitas, ketersediaan, kualitas sumber daya, dan proses produksi;
- Analisis terhadap kelayakan pola bisnis yang meliputi keunggulan kompetitif karena keunikan dari pola bisnis, kemampuan pesaing untuk meniru produk, kemampuan untuk menciptakan nilai;
- Analisis terhadap model manajemen yang meliputi ketersediaan tenaga kerja, manajemen kekayaan intelektual, manajemen risiko, kapasitas dan kemampuan manajemen dan kesesuaian struktur organisasi dan manajemen;
- Analisis terhadap kelayakan keuangan yang meliputi proyeksi keuangan, analisis titik impas, analisis profitabilitas, analisis kelayakan keuangan proyek dan tingkat imbal balik investasi.

Maksud dari Laporan Studi Kelayakan adalah untuk memberikan gambaran tentang kelayakan

dari Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka memenuhi POJK 17/2020.

b. Kondisi Pembatas dan Asumsi-asumsi Pokok

Asumsi jangka waktu proyeksi keuangan disusun sampai dengan 2034 dengan pertimbangan Perseroan dalam rencana menjalankan kegiatan usaha penyewaan power supply secara standalone akan dilakukan kontrak sewa dengan pelanggan selama 10 tahun. Sehingga rencana penambahan kegiatan usaha baru penyewaan power supply diproyeksikan dari tanggal studi kelayakan bisnis 2024 sampai dengan 2034 dimana penambahan kegiatan usaha baru tersebut secara standalone merupakan kegiatan usaha yang berkesinambungan atau going concern dengan karakteristik kontrak jangka panjang dan layak untuk dilakukan. Target investasi dalam penambahan segmen usaha adalah untuk porsi target yang diyakini manajemen Perseroan sebagai rencana pelaksanaan yang akan dijalankan sesuai target di tahun 2025 yaitu sebanyak + 65 unit power supply.

Sumber pendanaan terkait proyek investasi meliputi pembelian dan pemasangan unit power supply berasal dari sumber dana internal yang masuk ke dalam penambahan setoran modal atau kas Perseroan dan tambahan fasilitas utang bank dengan komposisi masing-masing sebesar 30%:70% dari total investasi.

KJPP menggunakan data dan informasi yang valid serta dapat dipercaya dalam menyusun studi ini. Penyesuaian atas proyeksi laporan keuangan dilakukan guna menggambarkan kondisi dan kinerja Perseroan secara wajar pada saat studi ini disusun. Secara umum, tidak terdapat penyesuaian signifikan terhadap target kinerja Perseroan, dan target tersebut dinilai masih mencerminkan kemampuan pencapaian yang wajar.

Selain itu, KJPP juga melakukan analisis tambahan menggunakan pendekatan Break Even Point, Profitabilitas, dan Return on Investment secara menyeluruh. Seluruh analisis dilakukan dengan asumsi bahwa Perseroan memenuhi seluruh kewajiban dan kondisi yang berlaku, dan tidak terdapat perubahan material sejak tanggal studi hingga laporan ini diterbitkan.

Studi kelayakan ini disusun berdasarkan data dan informasi yang tersedia saat kajian dilakukan. Perubahan terhadap data tersebut dapat mempengaruhi hasil dan kesimpulan studi secara material. KJPP bertanggung jawab atas kewajaran proyeksi keuangan yang disusun, namun pekerjaan ini tidak dapat dianggap sebagai audit, review, maupun pemeriksaan atas sistem pengendalian internal atau kepatuhan terhadap peraturan.

Sebagai bagian dari kajian, KJPP juga telah memperoleh dan menelaah informasi mengenai status hukum Perseroan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar PERSEROAN.

c. Kesimpulan / Pendapat atas kelayakan perubahan Kegiatan Usaha

Dengan menggunakan asumsi proyeksi keuangan jangka panjang yang telah dilakukan evaluasi dan penyesuaian, menunjukkan bahwa penambahan kegiatan usaha Perseroan berupa penyewaan *Power Supply* untuk pengoperasian perangkat milik pelanggan diperoleh gambaran variabel yang positif antara lain:

- **Internal Rate of Return (IRR) > Tingkat Diskonto**  
IRR yang dihasilkan adalah sebesar 26,78% yang berarti di atas tingkat *discount rate* yang sebesar 11,42%.
- **Net Present Value (NPV) ≥ 0**  
NPV yang dihasilkan menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar Rp4.932 juta.
- **Profitability Index (PI) > 1**  
PI yang diperoleh adalah sebesar 1,91 yang berarti lebih besar dari 1.
- **Payback Period (PP)**  
PP yang dihasilkan sebesar 5,30 tahun.

Berdasarkan analisis aspek kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan dapat disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha penyewaan power supply (KBLI: 35121 — Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik) dan (KBLI: 43211- Pemasangan Sistem Instalasi Listrik) kepada pelanggan eksisting berpotensi mendapatkan pengembalian lebih tinggi dari WACC Perseroan. Sehingga mempertimbangkan akses dari pangsa pasar yang kuat, pengalaman Grup dalam industri dan potensi tingkat pengembalian Penilai beropini bahwa penambahan kegiatan usaha penyewaan power supply adalah layak.

## V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Persetujuan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha akan dimohonkan kepada para pemegang saham dalam RUPS yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada :

Hari dan Tanggal : Senin, 2 Juni 2025  
 Waktu : 13.30 WIB – selesai  
 Tempat : Pondok Indah Golf Course, Pine Room, Golf Gallery Lantai 2  
 Jl. Metro Pondok Indah, Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310

Mata acara yang akan dimohonkan sehubungan dengan rencana transaksi adalah:

"Persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha (termasuk pembahasan studi kelayakan bisnis terkait rencana dimaksud) yang akan dilakukan oleh PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, berupa penambahan kegiatan usaha menyewakan sistem ketenagalistrikan dengan menggunakan baterai bagi menara telekomunikasi untuk memenuhi ketentuan Pasal 32 juncto Pasal 22 ayat (1) butir a POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha."

RUPS akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 17/2020 dan POJK No. 15/2020. Dengan demikian, untuk mata acara terkait dengan rencana transaksi tersebut diatas, RUPS dapat dilangsungkan untuk membahas mata acara tersebut jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham atau penerima kuasanya Yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah. Keputusan RUPS untuk mata acara tersebut adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara Yang sah yang hadir dalam RUPS.

Apabila kuorum RUPS pertama sebagaimana dimaksud diatas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau penerima kuasanya yang mewakili paling

sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan yang diambil dalam RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua.

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud diatas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 17/2020, dalam hal Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tidak memperoleh persetujuan RUPS, maka Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut dapat dimintakan persetujuan RUPS kembali paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPS yang tidak menyetujui tersebut.

Sebagai informasi, berikut adalah tanggal-tanggal yang berkaitan dengan penyelenggaraan RUPS:

1	Pengumuman RUPS dan Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Perubahan Kegiatan Usaha melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan <a href="http://www.gihon-indonesia.com">www.gihon-indonesia.com</a>	24 April 2025
2	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam	8 Mei 2025
3	Pemanggilan RUPS melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan <a href="http://www.gihon-indonesia.com">www.gihon-indonesia.com</a>	9 Mei 2025
4	Perubahan atau penambahan informasi atas Keterbukaan Informasi melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan <a href="http://www.gihon-indonesia.com">www.gihon-indonesia.com</a> (Jika ada) 2 hari sebelum RUPS	15 Mei 2025
5	Tanggal Penyelenggaraan RUPS	2 Juni 2025
6	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan <a href="http://www.gihon-indonesia.com">www.gihon-indonesia.com</a>	4 Juni 2025

## VI. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Corporate Secretary

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.

APL Tower – Central Park Lt. 19 Unit T-7  
 Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan  
 Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat,  
 Provinsi DKI Jakarta 11470  
 Telepon: 021-2527300/021-2527276  
 Email address: [corsec@gihon-indonesia.com](mailto:corsec@gihon-indonesia.com)  
 Website: [www.gihon-indonesia.com](http://www.gihon-indonesia.com)